

# LAPORAN EVALUASI NILAI SMART KANTOR WILAYAH DAN UPT TRIWULAN I TAHUN 2022



Data Dukung Target Kinerja B04  
**Divisi Administrasi**  
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan  
Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan  
Tahun 2022



**REFORMASI  
HUKUM**





## LAPORAN TENTANG EVALUASI NILAI SMART KANTOR WILAYAH DAN UPT TRIWULAN I TAHUN 2022

### A. Pendahuluan

#### 1. Umum

Indikator kinerja merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atas suatu objek. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran pada lingkup internal, Kementerian Keuangan sejak tahun 2014 telah menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU dimaksud adalah Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja. IKU tersebut terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta kebijakan organisasi. Pada saat ini IKU tersebut kita kenal dengan nama IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA).

IKPA dan SMART merupakan dua *tools* yang dibuat dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas dari kinerja penganggaran (perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan) yang diimplementasikan secara nasional kepada seluruh kementerian/lembaga. Dengan kombinasi nilai IKPA dan SMART sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA), hal yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 95%.

Aplikasi SMART telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Aplikasi SMART yang mengacu pada PMK tersebut melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas aspek implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

## 2. Maksud dan Tujuan

### Maksud

Menyajikan informasi tentang Laporan Evaluasi Nilai SMART selama Triwulan I Tahun Anggaran 2022 pada seluruh 42 (empat puluh dua) satuan kerja di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan.

### Tujuan

Memastikan pengelolaan dan pengendalian atas pelaksanaan anggaran telah efektif dan efisien serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala/permasalahan dalam pelaksanaan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan sehingga satuan kerja dapat mengoptimalkan capaian kinerja anggaran selama tahun 2022.

## 3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan evaluasi data capaian kinerja anggaran pada aplikasi SMART adalah seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan.

## 4. Dasar

- a. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
- c. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM;
- d. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

## B. Kegiatan yang Dilaksanakan

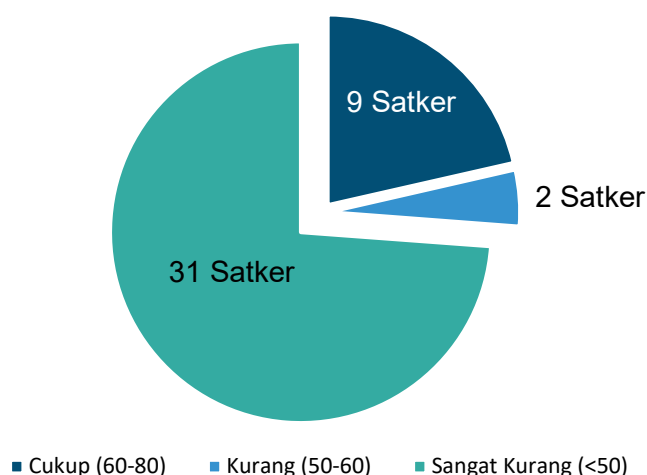
Sepanjang tahun 2021, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan dalam hal ini subbagian program dan pelaporan melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja anggaran pada aplikasi SMART serta pendampingan kepada satuan kerja agar memahami indikator-indikator pada SMART dan strategi-strategi yang dapat dilakukan agar mendapatkan nilai optimal. Selanjutnya pada triwulan I TA 2022 ini, kegiatan

monev dan pendampingan tersebut masih terus dilakukan setiap bulannya untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian atas pelaksanaan anggaran berjalan efektif dan efisien. Adapun proses penyusunan laporan evaluasi nilai SMART triwulan I TA 2022 pada seluruh satuan kerja melalui tahapan menghimpun, mengolah, dan mengevaluasi data capaian kinerja anggaran 42 (empat puluh dua) satuan kerja yang diperoleh dari Aplikasi SMART.

### C. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penganggaran tingkat satuan kerja meliputi 2 pengukuran yaitu Kinerja Penganggaran (Aspek Implementasi) yang diperoleh dari nilai SMART dan kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh dari nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran ini ditetapkan sebesar 95% (pada akhir tahun anggaran). Para penanggung jawab/operator telah melakukan pengisian Aplikasi SMART sesuai dengan output yang tercapai dan menjadi tolak ukur capaian kinerja selama triwulan I TA 2022. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan, diperoleh data bahwa Sebagian besar nilai SMART satker masih dibawah 50% atau sangat kurang. Hal ini wajar mengingat capaian output dan realisasi anggaran belum maksimal pada triwulan I, sehingga akan mempengaruhi nilai kinerja SMART. Monitoring dan evaluasi akan terus dilakukan agar satuan kerja mampu meraih target yang ditentukan (nilai optimal) pada akhir triwulan IV. Berikut hasil capaian nilai SMART seluruh satuan kerja:

Nilai SMART Triwulan I TA 2022



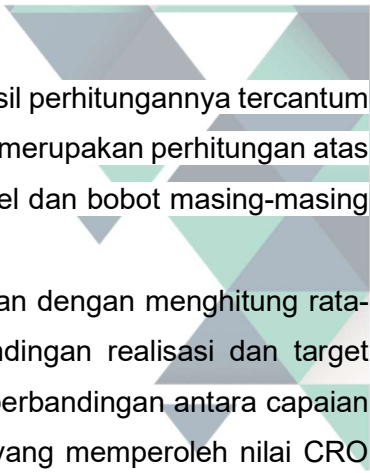
| NO | SATUAN KERJA                                    | KINERJA | PENYERAPAN | KONSISTENSI | CRO   | EFISIENSI | NILAI EFISIENSI |
|----|---|---------|------------|-------------|-------|-----------|-----------------|
| 1  | BAPAS PALOPO                                    | 75.14   | 29.41      | 74.32       | 69.34 | 20        | 100             |
| 2  | RUTAN KELAS IIB SENGGANG                        | 75.05   | 28.79      | 81.94       | 66.08 | 20        | 100             |
| 3  | RUTAN KELAS I MAKASSAR                          | 74.53   | 33.91      | 90.36       | 60.22 | 20        | 100             |
| 4  | RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG               | 69.67   | 27.42      | 96.96       | 47.73 | 20        | 100             |
| 5  | RUTAN KELAS IIB MALINO                          | 67.56   | 27.19      | 90.5        | 45.63 | 20        | 100             |
| 6  | LAPAS NARKOTIKA KELAS IIASUNGGUMINASA           | 65.28   | 26.1       | 89.21       | 41.17 | 20        | 100             |
| 7  | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (KI)           | 63.93   | 10.49      | 74.5        | 47.71 | 20        | 100             |
| 8  | RUTAN KELAS IIB WATANSOPPENG                    | 63.43   | 25.99      | 97.19       | 33.61 | 20        | 100             |
| 9  | LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA SUNGGUMINASA          | 61.95   | 24.66      | 79.93       | 37.72 | 20        | 100             |
| 10 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (HAM)          | 59.18   | 21.06      | 92.56       | 35.99 | 14.45     | 86.13           |
| 11 | KANIM KELAS III NON TPI PALOPO                  | 54.09   | 25.6       | 95.52       | 12.93 | 20        | 100             |
| 12 | KANIM KELAS I TPI MAKASSAR                      | 49.28   | 26.75      | 95.51       | 30.66 | 2.33      | 55.83           |
| 13 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (PP)           | 47.53   | 13.77      | 79.28       | 7.28  | 20        | 100             |
| 14 | LAPAS KELAS I MAKASSAR                          | 46.01   | 26.39      | 92.17       | 23.19 | 3.2       | 58.01           |
| 15 | RUTAN KELAS IIB MASAMBA                         | 45.29   | 29.32      | 99.35       | 23.1  | 0.03      | 50.07           |
| 16 | KANIM KELAS II TPI PARE                         | 43.49   | 22.23      | 90.15       | 20.29 | 2.53      | 56.31           |
| 17 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (BALITBANGHAM) | 42.78   | 21.86      | 85.9        | 22.92 | 1.06      | 52.64           |
| 18 | RUPBASAN MAKASSAR                               | 40.91   | 25.52      | 94.91       | 16.69 | -0.55     | 48.62           |
| 19 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (AHU)          | 40.29   | 14.49      | 73.34       | 9.52  | 9.87      | 74.67           |
| 20 | RUTAN KELAS IIB BARRU                           | 36.99   | 32.1       | 95.51       | 11.49 | -3.92     | 40.19           |
| 21 | LAPAS KELAS IIA PALOPO                          | 30.93   | 26.17      | 62.4        | 15.45 | -5.58     | 36.06           |
| 22 | RUTAN KELAS IIB JENEPONTO                       | 29.90   | 29.06      | 85.48       | 13.47 | -12.07    | 19.82           |
| 23 | LAPAS KELAS IIA WATAMPONE                       | 25.99   | 27.3       | 89.87       | 4     | -12.67    | 18.33           |
| 24 | RUTAN KELAS IIB PINRANG                         | 23.71   | 30.21      | 88.91       | 5.09  | -16.66    | 8.35            |
| 25 | RUTAN KELAS IIB MAKALE                          | 23.25   | 21.64      | 93          | 2.67  | -15.72    | 10.7            |
| 26 | LAPAS KELAS IIB TAKALAR                         | 21.82   | 26.6       | 95.73       | 4.18  | -20       | 0               |

| NO | SATUAN KERJA                                | KINERJA      | PENYERAPAN | KONSISTENSI | CRO   | EFISIENSI | NILAI EFISIENSI |
|----|---|--------------|------------|-------------|-------|-----------|-----------------|
| 27 | LAPAS KELAS IIA BULUKUMBA                   | 20.31        | 28.96      | 92.82       | 1.39  | -20       | 0               |
| 28 | RUDENIM                                     | <b>20.22</b> | 30         | 92.71       | 1     | -20       | 0               |
| 29 | BAPAS WATAMPONE                             | 20.19        | 31.82      | 90.43       | 1.49  | -20       | 0               |
| 30 | RUTAN KELAS IIB PANGKAJENE                  | 19.66        | 29.35      | 85.88       | 2.73  | -20       | 0               |
| 31 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (SETJEN)   | 19.59        | 24.65      | 91.69       | 1.18  | -20       | 0               |
| 32 | LPKA KELAS II MAROS                         | 19.32        | 10.46      | 30.13       | 3.01  | -3.9      | 4.24            |
| 33 | BAPAS MAKASSAR                              | 19.15        | 26.4       | 74.68       | 5.74  | -19.3     | 1.74            |
| 34 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (BPHN)     | 18.17        | 15.52      | 66.31       | 1.39  | -14.42    | 13.95           |
| 35 | RUTAN KELAS IIB BANTAENG                    | 17.46        | 30.31      | 77.4        | 1     | -20       | 0               |
| 36 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (IMIGRASI) | 17.20        | 21.47      | 80.68       | 1     | -20       | 0               |
| 37 | LAPAS KELAS IIA PARE-PARE                   | 16.73        | 28.54      | 67.57       | 3.83  | -20       | 0               |
| 38 | BHP MAKASSAR                                | 18.08        | 21.89      | 78.22       | 1.28  | -18.37    | 4.08            |
| 39 | RUTAN KELAS IIB SELAYAR                     | 72.91        | 23.23      | 93.79       | 57.43 | 20        | 100             |
| 40 | RUTAN KELAS IIB SINJAI                      | 21.89        | 28.55      | 99.08       | 2.5   | -20       | 0               |
| 41 | RUTAN KELAS IIB ENREKANG                    | 21.33        | 27.53      | 97.51       | 2.1   | -20       | 0               |
| 42 | KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM (PAS)      | 18.81        | 11.52      | 57.6        | 1     | -10.52    | 23.7            |

Sumber: <https://smart.kemenkeu.go.id/>

**Tabel.1 Hasil Capaian Nilai SMART Satuan Kerja Triwulan I Tahun 2022**



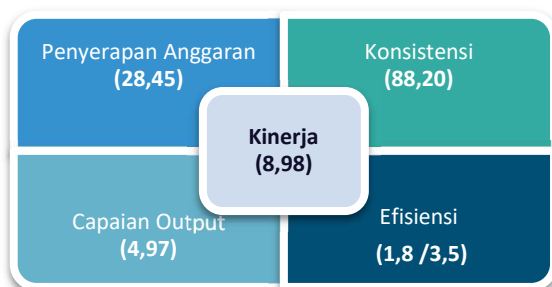


Nilai kinerja anggaran pada satuan kerja (satker) yang hasil perhitungannya tercantum pada *dashboard* masing-masing satker dalam aplikasi SMART merupakan perhitungan atas aspek implementasi pada tingkat satker dengan rincian variabel dan bobot masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Capaian keluaran (output) kegiatan (bobot 43,5%) dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometrik perbandingan antara capaian dan target indikator, dari 42 satker sebanyak 21 satker yang memperoleh nilai CRO <10% sedangkan nilai tertinggi yaitu Bapas Kelas II Palopo dengan nilai capaian RO sebesar 69,34%.
2. Efisiensi (bobot 28,6%) dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Terdapat 12 (dua belas) satuan kerja yang memperoleh nilai efisiensi 100%, namun sebanyak 11 (sebelas) satker memperoleh nilai efisiensi terendah yaitu 0%. Meningkatkan nilai efisiensi dapat dilakukan dengan meningkatkan capaian volume output dan/atau capaian IKK (melebihi target) atau dengan menambah sisa anggaran (dengan syarat target volum keluaran dan IKK tercapai). Apabila opsi menambah capaian volume output dan/atau capaian IKK tidak dapat dilakukan, maka nilai efisiensi hanya dapat ditingkatkan dengan menambah sisa anggaran. Penambahan sisa anggaran berarti harus mengondisikan realisasi anggaran lebih rendah lagi;
3. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan (bobot 18,29%) dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Pada variabel ini hampir seluruh satuan kerja memperoleh nilai >70% sedangkan <70% hanya 5 (lima) satker;
4. Penyerapan anggaran (bobot 9,7%) diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada triwulan I, realisasi anggaran seluruh satker masih berada di bawah 40%. Seluruh satker sebaiknya segera melakukan langkah-langkah percepatan pelaksanaan anggaran agar realisasi/penyerapan anggaran dapat mencapai nilai optimal.



#### D. Simpulan dan Saran



Perolehan nilai rata-rata kinerja anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan triwulan I tahun 2022 adalah **8,98%** dengan kategori **sangat kurang**. Perolehan nilai tersebut masih sangat rendah, namun nilai ini masih bisa terus meningkat hingga triwulan IV nantinya. Monitoring dan evaluasi pengisian capaian pada aplikasi SMART pada seluruh satuan kerja harus terus dilakukan secara berkelanjutan selama tahun 2022 untuk merumuskan langkah-langkah strategis peningkatan nilai SMART pada triwulan selanjutnya serta perolehan nilai optimal (minimal 95%) pada akhir tahun 2022. Adapun upaya perbaikan utamanya pada indikator yang nilainya masih cukup rendah atau belum optimal pada tahun sebelumnya dengan meningkatkan sinergitas antara pelaksana kegiatan dengan pengelola keuangan serta lebih mematuhi regulasi-regulasi terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Kedepannya bisa dipertimbangkan pemberian penghargaan satker berprestasi dengan capaian realisasi anggaran, SMART dan IKPA Tahun Anggaran 2022.

#### E. Penutup

Demikian laporan evaluasi nilai SMART Triwulan I tahun 2022 ini dibuat sebagai data dukung pemenuhan target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan.



Dibuat di Makassar  
pada tanggal 28 April 2022  
KEPALA DIVISI ADMINISTRASI,

SIRAJUDDIN  
NIP. 196212311984121001